

**UPAYA PERPUSTAKAAN POLTEKKES KEMENKES MATARAM
DALAM MELAKUKAN PELAYANAN SELAMA COVID-19**



TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh sebutan Ahli Madya
(A.Md.) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Oleh :

INAYAH LINDRA ADITIYA

218040014

JURUSAN SAINS INFORMASI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diplom III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Inayah Indra Aditiya

Nim : 218040014

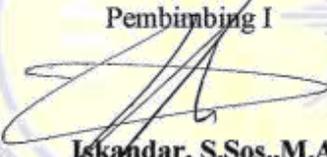
Jurusan : DIII Ilmu Perpustakaan

Judul : Upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam Melakukan Pelayanan Selama Covid-19

Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Iskandar, S.Sos., M.A
NIDN. 0802048904

Pembimbing II


Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIDN. 0810097105

Mengetahui

Keua Program Studi

DIII Ilmu Perpustakaan


Ridwan, S.IP., M.M.
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md)

Pada Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Iskandar, S.Sos., M.A
NIDN. 0802048904

(.....)

2. Abdul Hafiz, S.Sos.L, M.Pd.I.
NIDN. 0810097105

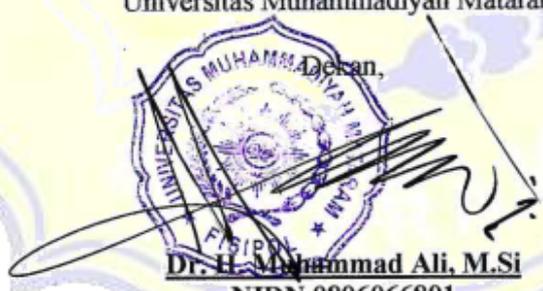
(.....)

Disahkan Oleh

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dean,


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan atau doctor) baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, atau secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Mataram, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Inayah Indra Aditiva
218040014



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayah Indra Aditixa
 NIM : 218040014
 Tempat/Tgl Lahir : Ende, 26 April 1998
 Program Studi : DS Ilmu Perpustakaan
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 No. Hp : 081353469 835
 Email : inayahaditixa@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Upaya perpustakaan poltekkes kemenkes Mataram dalam melakukan pelayanan selama Covid-19

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *14/8*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 9 Agustus.....2022

Penulis



Inayah Indra Aditixa
NIM. 218040014

Mengetahui
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayah Indra Aditya
NIM : 2108040014
Tempat/Tgl Lahir : Ende, 26 April 1998
Program Studi : D3. Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 081 353467035 / inayahindraditya@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Upaya Perpustakaan poltekkes Kerenkes Mataram Dalam Melakukan Pelayanan Selama covid-19

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Agustus2022

Penulis




Inayah Indra Aditya
NIM. 2108040014

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT




Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Jangan biarkan matahari terbenam tanpa adanya makna”

Persembahan :

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala atas terselesainya tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dan tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya yaitu Bapak Abdul Kadir Sarah dan Ibu Rahmatia Sara yang sangat saya cintai dan sayangi. Terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya sebagai wujud terimakasih saya atas pengorbanan dan jerih payah yang tak terhingga, sehingga saya bisa sampai di titik saat ini.
- Kepada kakak saya Eka Fitriany Putri Adhitya dan adik saya Ummi Fadhilah yang selalu mendukung dan mendoakan saya bisa sampai di titik saat ini.
- Kepada seluruh keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan tiada henti dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
- Kepada seluruh Dosen D-III Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan bimbingan dan berbagai ilmu bagi mahasiswanya.
- Kepada seluruh pegawai di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam pengerjaan laporan akhir ini.

- Kepada keluarga besar saya Forum Komunikasi Mahasiswa Alor (FKMA) NTT-Mataram yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pengerjaan laporan akhir ini.
- Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 D-III Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
- Kepada sahabat-sahabat saya Baiq Fitria Darmayani Putri, Lina Nurmayanti, dan Basri yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam mengerjakan laporan akhir ini
- Kepada almamater tercinta yang selalu saya banggakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena saya masih diberi nikmat berupa kesehatan dan waktu, sehingga atas ijin dan kuasa-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “ Upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam Melakukan Pelayanan Selama Covid-19”. Solaway serta salam saya haturkan kepada junjungan saya, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga saya diberi syafaatnya dihari Kiamat nanti.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, petunjuk, bantuan, kritik maupun saran sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram tetap eksis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram yang penuh didikasi dalam menata serta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.
3. Bapak Ridwan, S.IP., MM., selaku Ketua Program Studi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Iskandar, S.Sos., M.A selaku pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.

5. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I. selaku pembimbing pendamping, yang tidak pernah bosan membimbing dan mengarahkan selama proses pendidikan dan penyusunan laporan akhir ini.
6. Seluruh dosen jurusan D-III Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materi selama menjalani aktivitas kuliah.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan akhir ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang punya banyak kesalahan, sehingga penulis menyadari bahwa didalam laporan akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran penulis butuhkan agar laporan akhir ini lebih baik lagi kedepannya.

Mataram, 1 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian tentang, **Upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam Melakukan Pelayanan Selama Covid-19**. Dengan masalah bagaimana upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19 dan apa kendala yang dihadapi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19 dan kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian di lapangan yaitu Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram melakukan beberapa upaya yang pertama yaitu Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram memfasilitasi civitas akademika dengan dapat mengakses E-Library dan E-Journal. Kedua, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk dapat mengakses koleksi yang ada di beberapa perpustakaan tersebut selama covid-19. Ketiga, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram tetap melakukan pelayanan tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kendala yang di hadapi yaitu, pertama, statistic rasio jumlah pengunjung yang semakin menurun selama pandemi covid-19. Kedua, minimnya pengetahuan pustakawan dan pemustaka dalam hal mengakses dan mengoperasikan sistem perpustakaan digital. Ketiga ketersediaan jaringan internet dan penyalahgunaan kartu anggota perpustakaan.

Kata kunci : Upaya Perpustakaan, Pelayanan, Covid-19

ABSTRACT

This study entitled: The Ministry of Health at Mataram's Poltekkes Library's Efforts to Provide Services During COVID-19. The issue in this study is how the Mataram Ministry of Health Poltekkes Library works to provide services during COVID-19 and what challenges it encounters. The aim of the study was to determine the efforts made by the Mataram Ministry of Health Poltekkes Library in providing services during COVID-19 as well as the challenges that they encountered. An observational, interview-based, and documentation-based approach to data collecting was used in this study. The Mataram Ministry of Health Poltekkes Library made numerous efforts based on the findings of the field research, including the following: first, the library made it simple for the academic community to access electronic libraries and journals. Second, in order to access these libraries' collections during COVID-19, the Mataram Ministry of Health Poltekkes Library partners with other libraries. Third, while still adhering to health regulations, the Mataram Ministry of Health Poltekkes Library still offers in-person services. The first difficulty is that, according to statistics, fewer people are visiting during the COVID-19 pandemic. Second, both consumers and librarians are uninformed about how to utilize and access digital library systems. Third, the availability of internet network and misuse of library membership cards.

Keywords: *Library Efforts, Services, Covid-19*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Metode Penelitian	5
Teknik Pengumpulan Data	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
Definisi Upaya	8
Definisi Pustakawan.....	8
Definisi Pemustaka	9
Definisi Layanan.....	9
Definisi Perpustakaan.....	18
Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	18

Definisi Pandemi Covid-19	19
BAB III GAMBARAN UMUM.....	22
Sejarah Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram.....	22
Visi dan Misi Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram	23
Perkembangan Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram.....	24
Tata Tertib Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram	25
Struktur Organisasi Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
Upaya Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram dalam Melaksanakan Pelayanan Selama Covid-19.....	30
Kendala Yang di Hadapi Perpustakaan POLTEKKES KEMENKES Mataram dalam Melaksanakan Pelayanan Selama Covid-19	40
BAB V PENUTUP	48
Kesimpulan.....	48
Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, serta kebutuhan akan informasi yang semakin tinggi. Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk menunjang akses informasi. Perpustakaan juga merupakan salah satu tempat penyedia bahan informasi berupa bahan cetak dan non cetak. Dalam hal ini Perpustakaan juga semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih tepat guna sehingga dapat menarik perhatian pemustaka. Dilihat dari tingginya minat pemustaka yang datang ke perpustakaan tentu didukung oleh layanan dan literatur yang ada di perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan memiliki tugas sebagai tempat penyimpanan dan penyedia informasi. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, perpustakaan harus melakukan pelayanan yang menarik sehingga dapat memuaskan pemustaka yang berkunjung. Hal ini juga didukung oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 14 ayat 1 dan 4 yang berbunyi :

“Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka dan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka”

Sebagai orang yang memiliki potensi dalam hal menyediakan informasi, pustakawan tentu memiliki kemampuan tersendiri mengenai pelayanan perpustakaan, baik dalam hal koleksi, ruangan, dan layanan yang ada di dalam perpustakaan. Hal ini sangat berpengaruh untuk perkembangan perpustakaan

dan pemustaka sendiri untuk mengelola perpustakaan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Dewasa ini Indonesia merupakan salah satu negara yang dilanda pandemi covid-19. Penyebaran virus ini sangat cepat terjadi dan mengakibatkan ribuan orang meninggal dunia. Keadaan ini membuat pemerintah harus mampu mengambil sebuah tindakan pencegahan yang tepat.

Pengambilan kebijakan seperti *lockdown*, pembatasan sosial baik skala besar maupun kecil, *social distancing* (karantina sosial) ini dilakukan di negara-negara yang terdampak virus Covid-19. Sehingga Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Instansi-Instansi ditutup untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Dalam hal ini masyarakat diharapkan mampu mematuhi aturan pemerintah yang berlaku dalam melakukan pembatasan segala aktivitas yang ada dengan aturan protokol kesehatan yang telah disosialisasikan. Dengan adanya aturan baru ini menyebabkan perubahan yang sangat besar seperti segala aktivitas dilakukan di rumah. dan melakukan pemenuhan kebutuhan yang dapat dilakukan secara online, seperti pelayanan berbagai jasa online, jual beli online dan lainnya.

Hal ini juga berlaku untuk perpustakaan yang harus mampu melakukan pelayanan secara online dan lain sebagainya. Sebagai penyedia informasi pada masa sekarang ini, perpustakaan harus mampu melakukan penyebaran informasi terhadap pemustaka dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat mempertahankan reputasi perpustakaan itu sendiri. Salah satu cara yang

mampu menarik minat baca pemustaka yaitu dengan adanya pelayanan tanpa membahayakan pemustaka dan pustakawan.

Sebagai pusat penyedia informasi, di masa pandemi sekarang ini perpustakaan harus tetap memberikan layanan kepada pemustaka. Hal ini pasti membutuhkan penyesuaian bagaimana mempersiapkan dan membiasakan pemustaka dan pustakawan melakukan prosedur yang berlaku.

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang harus mampu memberikan informasi dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Kebutuhan pemustaka pada masa sekarang ini dengan adanya sumber informasi elektronik yang meliputi buku, jurnal, tugas akhir, dan lain sebagainya.

Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram harus mampu melakukan pelayanan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang seperti E-Library dan E-Journal lewat link yang ada. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram juga mengikuti pedoman pelayanan di masa pandemi covid-19 dengan dilaksanakannya protokol kesehatan bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan pustakawan. Namun pelayanan online yang dilakukan belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dikarenakan koleksi yang ada di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram masih sebatas pada koleksi digital. Untuk koleksi tercetak tidak dilayani secara online. Fakta ini didapat berdasarkan observasi awal peneliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dengan mengetahui peran pustakawan merupakan salah

satu upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan demi kenyamanan pemustaka dan pustakawan dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam Melakukan Pelayanan Selama Covid-19”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah :

1. Bagaimana upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19?
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam melaksanakan pelayanan selama covid-19?

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan sarana dalam penambahan wawasan dan pengetahuan terutama dalam perbandingan secara teori dan praktik yang telah di dapat di bangku perkuliahan.

2. Secara Akademis

Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Manfaat untuk Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

Penulisan laporan akhir ini sebagai salah satu sarana dalam penambahan wawasan dan pengetahuan untuk pustakawan yang ada di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram tentang kinerja pelayanan yang ada di perpustakaan dan evaluasi untuk meningkatkan perkembangan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram di era sekarang ini.

Metode Penelitian

Penulisan laporan akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2016:9) mengemukakan bahwa :

“ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

Dari definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan dengan data hasil penelitian dimana ini lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang di dapat di lapangan. Metode penelitian ini juga dilakukan pada kondisi

yang dialami dan analisis data yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut pendapat Nasution dalam Sugiyono (2016:226) menyatakan bahwa :

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”

Sejalan dengan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang dilihat dengan fakta-fakta yang ada.

b. Interview (Wawancara)

Pengertian interview(wawancara) menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018: 317) menjelaskan bahwa :

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tersebut.”

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan melakukan wawancara penulis dapat menemukan sebuah informasi atau data yang dicari dengan fakta yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Definisi dokumentasi menurut Sugiyono (2018:329) menjelaskan

bahwa :

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografis, peraturan dan kebijakan.”

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya dokumentasi pada penelitian ini, hal ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data atau fakta yang dibutuhkan dan untuk memperkuat keakuratan suatu informasi yang di dapat di lapangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Upaya

Menurut Tri Rahma Kusuma Wardani dalam Lina Nurmayanti (2021:15) menyatakan bahwa :

“Upaya merupakan tindakan atau cara yang dilakukan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi.”

Sedangkan menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional dalam Indah Devi Novitasari (2014:5) menjelaskan bahwa:

“Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.”

Sejalan dengan kedua pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya merupakan sebuah usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dengan maksud tertentu.

Definisi Pustakawan

Definis pustawanan menurut Soeatminah (1992:161) mengemukakan bahwa :

“Pustakawan adalah pegawai negeri sipil yang berijaza di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, yang diberi tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan perpustakaan dan dokumentasi pada unit-unit perpustakaan instansi pemerintah atau unit tertentu lainnya.”

Sedangkan menurut Wiji Suwarno (2011:33) menyatakan bahwa :

“Pustakawan atau librarian adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan orang yang memiliki keahlian dalam bidang perpustakaan, yang diperoleh dari pendidikan serta mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan segala kegiatan yang ada di perpustakaan.

Definisi Pemustaka

Definisi pemustaka menurut Andi Prastowo dalam Baiq Fitria Darmayani Putri (2021:16) menyatakan bahwa :

“Pemustaka adalah pengguna yang menggunakan fasilitas perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Beberapa penggunanya bisa berasal dari mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan jika disekolah, pemustaka bisa berasal dari kalangan siswa, guru maupun karyawan .”

Sedangkan definisi pemustaka menurut Suwarno (2009:80) mengemukakan bahwa :

“Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka merupakan sebutan bagi seseorang atau sekelompok orang yang berkunjung ke perpustakaan dengan menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan. Suatu perpustakaan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang ditentukan apabila pemustaka yang berkunjung dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan baik.

Definisi Layanan

Definisi layanan menurut Hartono (2016:183) menjelaskan bahwa:

“Secara definisi, layanan to serve berarti melayani, yaitu kegiatan yang dipersiapkan untuk memberikan jasa terhadap materi produk yang dimiliki

perpustakaan agar dapat dimanfaatkan kepada masyarakat yang membutuhkan.”

Sedangkan menurut Kisman (2012:34) menjelaskan bahwa:

“Pelayanan perpustakaan merupakan aspek penting dalam kegiatan perpustakaan karena pelayanan menjadi salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.”

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa pelayanan perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang ada di perpustakaan berupa pemberian informasi yang dibutuhkan pemakai. Dengan adanya pelayanan, koleksi bahan pustaka ini dapat dimanfaatkan pengguna dengan baik. Pelayanan perpustakaan juga merupakan titik sentralnya suatu kegiatan yang ada di perpustakaan.

1. Unsur-Unsur Layanan

Dalam menciptakan kegiatan pelayanan perpustakaan yang baik, perlu adanya unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan yang ada di perpustakaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Fasilitas

Kegiatan pelayanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terpenuhi.

b. Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur pertama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus dibina, dirawat dan diatur secara tepat sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang diinginkan.

c. Pustakawan

Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggara kegiatan layanan . Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memberikan layanan, maka tidak akan ada layanan yang ada di perpustakaan.

d. Pemakai

Pemakai merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan perpustakaan. Pemakai anggota perpustakaan memerlukan layanan yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Hartono (2016:185-186)

Dari beberapa unsur yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur pelayanan merupakan salah satu tujuan dalam mencapai kinerja perpustakaan. Karakteristik sebuah perpustakaan dapat dilihat dari berbagai unsur yang ada dengan kualitas dan kinerja yang ada di perpustakaan.

2. Tujuan Layanan Perpustakaan

Tujuan sebuah perpustakaan adalah dapat membina dan mendidik masyarakat dalam hal pengetahuan. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengarahkan pemustaka dalam hal pemberian informasi yang dibutuhkan.

Menurut Kisman (2012:38) menjelaskan tentang tujuan layanan perpustakaan. Hal ini dirincikan dalam tiga jenis adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan utama. Perpustakaan adalah membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup serta kesegaran jasmani dan rohani masyarakat berada dalam jangkauan layanan, sehingga berkembang

daya kreasi dan inovasi bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam pembangunan nasional.

b. Tujuan Fungsional

Tujuan fungsional dan tujuan khusus perpustakaan adalah :

- Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca, serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan
- Mengembangkan kemampuan mencari, mengelola serta memanfaatkan informasi
- Memupuk minat dan bakat masyarakat dan masih banyak lagi.

c. Tujuan operasional perpustakaan merupakan pernyataan formal yang terperinci tentang sasaran yang harus dicapai serta cara mencapainya, sehingga tujuan tersebut dapat dimonitor, diukur dan dievaluasi keberhasilannya.

Dari beberapa tujuan yang ada dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan perpustakaan yaitu memberikan pelayanan terhadap pemustaka dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan pemustaka juga dapat mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan.

3. Jenis Layanan Perpustakaan

Untuk mencapai suatu keberhasilan yang maksimal di perpustakaan perlu adanya layanan karena layanan sendiri merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan perlu menyediakan berbagai layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan

pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan sendiri memiliki beberapa jenis pelayanan diantaranya adalah sebagai berikut :

- Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam perpustakaan. Betapapun besarnya koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan, kalau sirkulasi dan pemakaiannya tidak lancar, atau sedikit saja yang dimanfaatkannya, maka kecil arti perpustakaan tersebut. Akan tetapi sebaliknya, jika kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan sirkulasi lancar dan aktif, perpustakaan tersebut boleh dikatakan baik.

Pada layanan sirkulasi inilah pemustaka dan pustakawan dapat berhungan dalam hal administrasi layanan peminjaman. Selain itu, untuk memperlancar kegiatan dalam pelayanan sirkulasi hal ini juga dibuatkan buku petunjuk keterangan mengenai :

- 1) Peraturan penggunaan bahan perpustakaan
- 2) Koleksi yang boleh dan tidak boleh dipinjam
- 3) Kebijakan mengenai denda, penggantian koleksi bahan pustaka yang rusak maupun hilang
- 4) Keterangan jam buka perpustakaan
- 5) Keterangan mengenai tanda-tanda pada bahan pustaka
- 6) Keterangan lain yang dianggap perlu untuk diketahui petugas bagian sirkulasi, petugas bagian lain dan pemustaka. Hartono (2016:188-189)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi merupakan suatu layanan yang ada di perpustakaan dengan tujuan memberikan bantuan kepada pemustaka berupa peminjaman dan pengembalian bahan koleksi yang ada di perpustakaan.

- Layanan Referensi

Pelayanan referensi merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan. Pada pelayanan ini lebih kepada individu yang dimana agar mereka mampu memanfaatkan sumber rujukan yang ada di perpustakaan.

Menurut Darmono dalam Kisman (2012:44) menyatakan layanan referensi adalah layanan yang diberikan perpustakaan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan yang berisi informasi teknis dan singkat.

Pada layanan referensi ini pustakawan dituntut harus mampu melayani pemustaka yang memerlukan koleksi referensi.

- Layanan Audiovisual

Pelayanan audiovisual adalah kegiatan melayankan bahan audiovisual kepada pengguna untuk ditanyangkan dengan bantuan perlengkapan yang ada di dalam perpustakaan. Kisman (2012 :47)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan audiovisual merupakan suatu pelayanan seperti VCD, DVD, CD audio atau video. Dalam hal ini perpustakaan juga menyediakan ruangan

khusus yang digunakan untuk pemutaran VCD, DVD, CD audio atau video, dan lain sebagainya.

- Pelayan Terbitan Berseri

Terbitan berseri merupakan suatu terbitan secara berkala seperti koran, majalah dan jurnal yang diberikan kepada pemustaka untuk menemukan sebuah informasi yang dibutuhkan.

Adapun peran pelayanan terbitan berseri adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi ruang untuk penampungan ide, gagasan dan pengalaman seseorang.
- 2) Menjadi sebuah media untuk menghasilkan penemuan terbaru dalam bidang tertentu.
- 3) Sebagai sumber perluasan pengetahuan
- 4) Sumber untuk mengetahui keahlian diri. Kisman (2012:48)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan terbitan berseri merupakan pelayanan yang disediakan yang dimana dikhususkan untuk melayani informasi berupa majalah, koran dan jurnal yang dibutuhkan pemustaka.

- Pelayanan Bimbingan Pengguna

Pelayanan bimbingan pengguna ini merupakan salah satu layanan bimbingan yang disediakan perpustakaan untuk membimbing pemustaka untuk mengetahui sumber informasi yang ada berupa koleksi bahan pustaka, fasilitas dan jasa perpustakaan, dan mengajarkan

pemustaka sebagai pengguna yang bertanggung jawab akan segala aktivitas yang dilakukan di perpustakaan. Kisman (2012:49-49)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan bimbingan pengguna merupakan sebuah layanan bimbingan yang diperuntukkan kepada pemustaka untuk memberikan edukasi mengenai koleksi bahan pustaka, fasilitas dan menjadikan diri pemustaka sebagai pengguna informasi yang bertanggung jawab akan segala hal yang dilakukan di perpustakaan. Hal ini juga diperuntukkan kepada pustakawan untuk mengarahkan pustakawan bagaimana memberdayakan sumber informasi dan segala fasilitas yang ada di perpustakaan itu sendiri.

4. Sistem Layanan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila akses layanan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan perlu adanya perencanaan dan penyelenggaraan. Ada tiga jenis akses dalam layanan perpustakaan perguruan tinggi yaitu :

- Akses layanan terbuka (*Open Access*)

pada akses ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk menemukan dan mencari bahan pustaka yang dibutuhkan. Adapun tujuan akses layanan terbuka ini yaitu memberikan kesempatan terhadap pemustaka untuk mendapatkan koleksi bahan pustaka seluas-luasnya. Hal ini dimana koleksi diperkuat dengan penelitiannya.

- Akses layanan tertutup (*Close Access*)

Pada akses layanan tertutup ini pemustaka tidak diperkenan untuk mengambil langsung koleksi bahan perpustakaan yang ada di rak, namun koleksi yang dicari dapat diambil langsung oleh pustakawan. Tujuan dari akses ini yaitu memberikan pembatasan kepada pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan. Pelayanan akses ini juga lebih berperan adalah pustakawan.

- Akses layanan campuran (*Mixed Access*)

Akses layanan campuran ini merupakan akses yang dimana menerapkan akses layanan tertutup dan layanan terbuka sekaligus. Pada akses layanan tertutup lebih kepada bahan koleksi seperti skripsi, deposit, koleksi referensi, tesis dan disertasi. Sedangkan pada layanan terbuka lebih diperuntukkan pada koleksi lainnya selain yang disebutkan di atas. Kisman (2012:58-61)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem layanan perpustakaan merupakan sebuah sistem yang telah disediakan dipergustakaan. Pada sistem ini lebih dikenal dengan beberapa istilah seperti sistem layanan terbuka (*Open access*) sistem ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk memilih dan memilah koleksi informasi apa yang dibutuhkan, Untuk sistem layanan tertutup (*close access*) sendiri merupakan sistem layanan yang lebih berfokus pada pustakawan. Dalam hal ini pustakawan lebih berperan dalam pelayanan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Sedangkan sistem layanan campuran (*mixed access*) merupakan

gabungan antara sistem layanan terbuka dan layanan tertutup. Pada layanan ini biasanya terdapat pada Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Definisi Perpustakaan

Definisi perpustakaan menurut Sulistyio Basuki dalam Wiji Suwarno (2016:11) menjelaskan bahwa :

“Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan bukudan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.”

Sedangkan definisi perpustakaan menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi :

“Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.”

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah tempat penyedia atau penyimpanan informasi bahan koleksi cetak dan non cetak yang di butuhkan masyarakat pengguna atau prmustaka.

Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Definisi perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu perpustakaan yang berpusat di perguruan tinggi yang dimana pemakainya adalah sivitas akademika perguruan tinggi. Menurut Soeatminah (1992:40) menjelaskan bahwa:

“Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebut unit pelaksana teknis (UPT).”

Sejalan dengan pendapat diatas, Menurut Hartono (2016:183) menjelaskan bahwa:

“Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan jurusan, perpustakaan fakultas, perpustakaan universitas, perpustakaan institusi, dan perpustakaan akademi merupakan berbagai contoh dari perpustakaan perguruan tinggi.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terlekat di lingkungan perguruan tinggi dengan tugas dan tujuan utamanya yaitu menunjang proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai jantungnya sebuah perguruan tinggi perpustakaan harus mampu memberikan layanan yang terbaik.

Definisi Pandemi Covid-19

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. (<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html> diakses pada tanggal 2 Januari 2022)

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan sebuah virus berbahaya yang dapat menyebabkan gangguan

pernafasan. Gejala yang muncul pada virus Covid-19 ini seperti demam, batuk, flu dan sesak nafas hingga bisa menyebabkan kematian.

Untuk pencegahan penyebaran COVID-19 adapun hal yang dapat dilakukan diantaranya :

1) *Physical distancing*

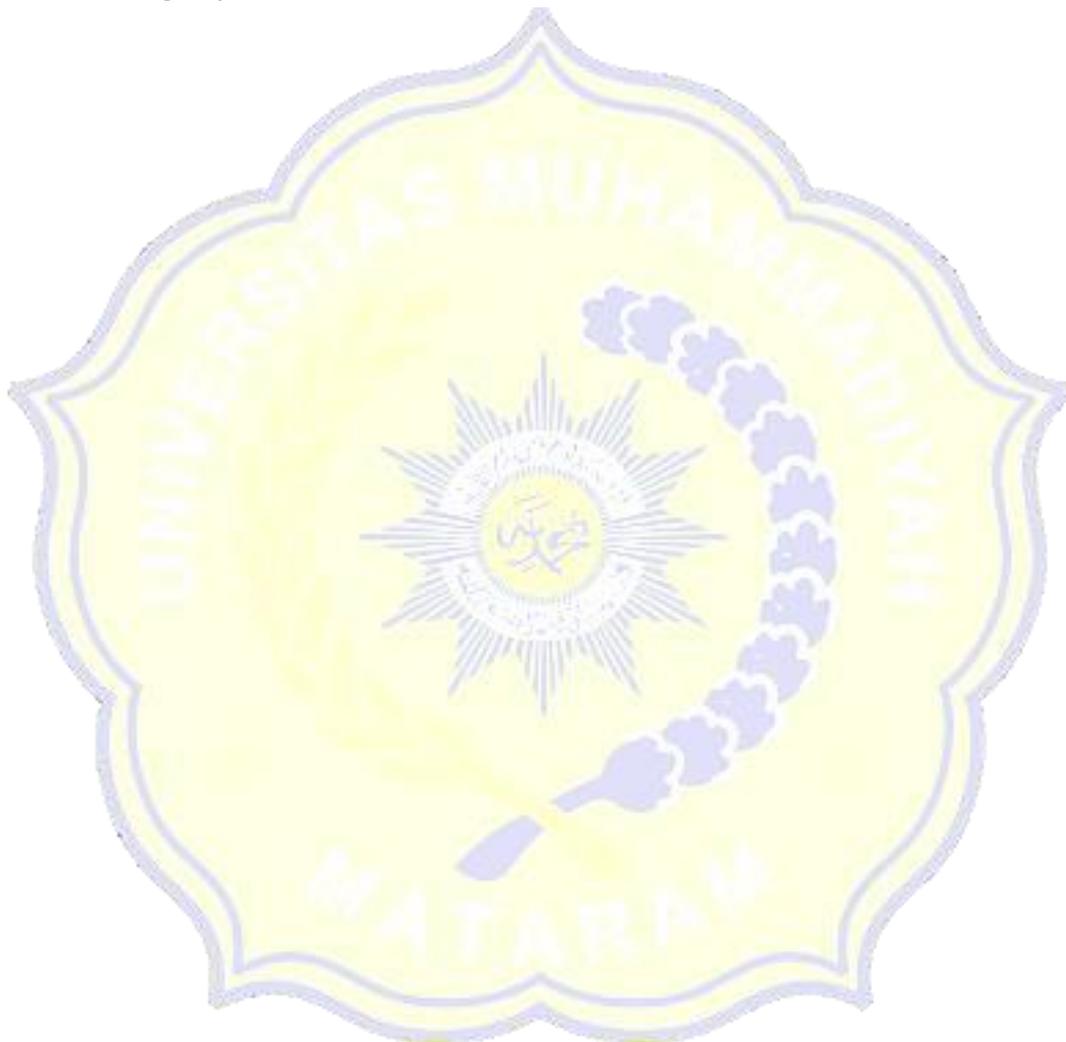
Physical distancing atau pembatasan fisik adalah salah satu langkah yang disarankan untuk mencegah penyebaran virus Corona. Tidak hanya saat di luar rumah, pemerintah bahkan menganjurkan agar cara ini juga dilakukan saat didalam rumah. (<https://www.alodokter.com/terapkan-physical-distancing-saat-ini-juga> diakses pada tanggal 2 Januari 2022)

Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa *physical distancing* atau pembatasan fisik ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisirkan penyebaran virus Covid-19. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membatasi kontak langsung seperti menjabat tangan.

2) *Social distancing*

Social distancing adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi yang dimaksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. Istilah ini diterapkan untuk tindakan tertentu yang diambil oleh pejabat Kesehatan Masyarakat untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular. (<https://www.wartaekonomi.co.id/read276628/apa-itu-social-distancing> diakses pada tanggal 2 Januari 2022)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa social distancing merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk membatasi penyebaran pandemic covid-19. Pada praktiknya dapat dilakukan dengan membatasi kontak sosial seperti kerumunan, sekolah, bekerja dan lain sebagainya.



BAB III

GAMBARAN UMUM

Sejarah Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

Adanya Perpustakaan dalam lingkungan pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena kedudukannya sebagai salah satu penunjang belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Perpustakaan menjadi tempat sumber informasi yang berupa bahan pustaka dan bahan non cetak.

Seperti halnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang bermula dari keputusan Menteri kesehatan Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 terbentuklah Politeknik Kesehatan dan salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram. Berdasarkan keputusan tersebut Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram memiliki Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, dan Program Studi Keperawatan di Kota Bima.

Selanjutnya berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.00.06.1.4.2.02225 tanggal 11 Juli 2004 maka Akademi Analisis Kesehatan Mataram diintegrasikan ke dalam Politeknik Kesehatan Mataram menjadi Program Studi Analisis Kesehatan dari Jurusan Gizi. Berdasarkan Pemenkes Nomor : RI Nomor 890/MENKES/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, Perpustakaan adalah salah satu unit penunjang penyelenggaraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram merupakan salah satu unit penunjang teknis di bidang perpustakaan yang berada dibawah koordinasi PD

III dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Politeknik Kesehatan Kemenkes sendiri memiliki tiga lokasi yang berbeda yaitu di kampus A (Jurusan Keperawatan dan Kebidanan Mataram), Kampus B (Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan Mataram) dan Kampus C (Prodi Keperawatan Bima). Unit Perpustakaan mempunyai tugas member layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram mempunyai kedudukan dan tugas pokok sebagai berikut :

1. Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka
2. Pemberian Layanan Referensi dan Pendayagunaan Bahan Pustaka
3. Pemeliharaan Bahan Pustaka
4. Pengembangan Perpustakaan

Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

1. Visi

Mewujudkan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sebagai Pusat Sumber Belajar dan Pusat Sumber Informasi bagi sivitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk menciptakan tenaga kesehatan yang berkualitas dan professional.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, maka Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai misi yaitu:

- a. Menyediakan dan mengelola bahan-bahan informasi yang aktual, lengkap, akurat dan mutakhir (*up to date*) baik berupa bahan cetakan maupun non-cetak dalam mendukung seluruh kegiatan akademik di Polteknik Kesehatan Kemenkes Mataram.
- b. Menyediakan jasa pelayanan perpustakaan berupa : Layanan baca, penelusuran informasi, peminjaman dan pengadaan (terbatas) bahan-bahan informasi serta akses internet dan layanan hotspot dengan prinsip/orientasi non-profit
- c. Melestarikan dan mengembangkan koleksi bahan-bahan informasi sebagai kekayaan utama perpustakaan.

Perkembangan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

Seiring dengan perkembangan zaman Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram yang semulanya menggunakan alat manual kini pustawakan terus meningkatkan perkembangan perpustakaanya supaya menjadi perpustakaan yang lebih baik, berkembang dan dapat meningkatkan minat baca para mahasiswa-mahasiswi di Poltekkes Kemenkes Mataram.

Selain itu Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram juga sudah menggunakan sistem aplikasi digital yang dimana sistem digital ini disebut dengan aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) yang dapat dengan mudah mengolah data-data koleksi yang ada di perpustakaan. Selain itu dengan adanya SLIMS ini pustakawan mampu mempercepat pekerjaan dengan

lebih efektif dan pustakawan juga mampu mengolah dengan mudah bahan perpustakaan yang ada. Dengan ini pustakawan bisa lebih fokus lagi untuk melakukan pengembangan-pengembangan perpustakaan supaya menjadi lebih bagus.

Tata Tertib Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

1. Ketentuan Umum

- Jam buka Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram dibuka setiap hari pada jam kerja kecuali hari libur
- Senin-Kamis
 - Pagi : 07:00-12:00
 - Istirahat : 12:00-13:00
 - Siang : 13:00-16:00
- Jumat
 - Pagi : 07:30-11:30
 - Istirahat : 11:30-13:30
 - Siang : 13:30-16:30
- Pengunjung dan pengguna perpustakaan diwajibkan mengisi daftar pengunjung terlebih dahulu yang telah disediakan pustakawan
- Perpustakaan terbuka untuk seluruh sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Mataram
- Alumni, mahasiswa diluar Poltekkes Kemenkes Mataram dan masyarakat umumnya hanya diperbolehkan membaca ditempat, memfoto copy dengan ijin petugas perpustakaan.

- Fasilitas perpustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah, internet/hostpot atau koneksi lainnya dapat dipergunakan oleh sivitas akademik melalui prosedur yang telah ditentukan.

2. Pendaftaran Keanggotaan

Syarat-syarat untuk menjadi anggota :

- Pendaftaran dapat dilakukan disetiap Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram
- Menunjukkan kartu mahasiswa/Identitas diri
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Menyerahkan 2(dua) lembar pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm
- Mengetahui dan sanggup menaati peraturan dan tata tertib perpustakaan yang berlaku
- Kartu anggota tidak dapat dipinjamkan/di pergunakan oleh orang lain

3. Peminjaman

- Banyaknya buku yang dapat dipinjam dalam 1 kali peminjaman maksimal 3(tiga) exemplar dengan judul yang berbeda
- Lamanya peminjaman paling lama 1 minggu kecuali judul buku tertentu yang jumlahnya terbatas
- Buku dapat diperpanjang sebanyak 1(satu) kali dengan cara membawa kartu anggota dan buku yang akan diperpanjang
- Tata cara peminjaman buku, anggota datang sendiri ke perpustakaan dengan membawa kartu anggota

4. Ketentuan Khusus

a. Sanksi-Sanksi

- Kerusakan buku yang dipinjam sepenuhnya tanggung jawab peminjam (pemilik kartu)
- Kehilangan buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab peminjam (pemilik kartu) dapat diganti berupa buku yang sama atau dengan uang yang besarnya ditentukan petugas

b. Keterangan Bebas Pinjam Buku Untuk Mahasiswa/Mahasiswi

Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian semester, ujian sidang atau selesai studi diwajibkan membuat surat keterangan bebas pinjam dari Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram. Ketentuan ini berlaku untuk seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram.

c. Keterangan Bebas Pinjam Buku Untuk Dosen dan Karyawan

Dosen dan karyawan yang akan melaksanakan tubel, pindah tugas dan pension diwajibkan membuat surat keterangan bebas pinjam dari Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram. Ketentuan ini berlaku untuk seluruh sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Mataram

d. Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan Lingkungan

Kepada seluruh anggota Perpustakaan diharapkan untuk :

- Turut serta memelihara kebersihan ruangan dan halaman perpustakaan
- Turut serta memelihara ketertiban dan keamanan serta ketentraman di lingkungan perpustakaan

- Tas, map dan jaket harap disimpan ditempat yang telah disediakan
- Uang dan barang berharga harap dibawah oleh pemiliknya dan apabila ada kehilangan bukan menjadi tanggung jawab petugas perpustakaan
- Tidak memakai kaos atau sandal
- Tidak merokok, membawa makanan dan minuman ke dalam ruangan perpustakaan

e. Foto Copy

- Koleksi perpustakaan yang terdiri dari buku, majalah dan lainnya, dapat di foto copy dengan ijin petugas dan terlebih dahulu meninggalkan kartu anggota atau tanda pengenalan sebagai jaminan pengembaliannya
- Untuk koleksi referensi dan KTI tidak boleh di foto copy dan hanya dapat dibaca didalam ruangan Perpustakaan dengan seijin petugas Perpustakaan.

Struktur Organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Mataram

STRUKTUR ORGANISASI

